

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kerangka atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisa informasi guna untuk meningkatkan pemahaman pada suatu objek. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>52</sup>.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>53</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Di mana Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), hlm 79.

<sup>53</sup> 1 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 14

tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa<sup>54</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati dari objek penelitian. Data yang terkumpul harus menggambarkan dan melukiskan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya<sup>55</sup>.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola Wisata Bermi Eco Park untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Maka jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian.

## **B. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat tahap-tahap penelitian, tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data<sup>56</sup>.

### **1. Tahap Pralapangan**

Terdapat enam kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pralapangan ini. Berikut ini adalah kegiatan yang perlu dilakukan:

---

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), hlm 81.

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), hlm 79.

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 85

a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif paling tidak berisi:

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Rumusan masalah
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Manfaat penelitian
- 5) Kajian pustaka
- 6) Metode penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam menentukan pemilihan lokasi penelitian, peneliti seharusnya terlebih dahulu mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti, waktu, biaya, tenaga<sup>57</sup>.

Peneliti memilih Destinasi wisata Bermi Eco Park karena tempat wisata ini bukan hanya bermanfaat bagi wisatawan yang ingin berlibur saja, melainkan banyak sekali manfaat dari tersedianya tempat wisata, dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar maupun luar, seperti produsen makanan dan minuman, bagi penyedia jasa. Dan juga tempat wisata ini bermanfaat bagi pendidikan.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini perlu dilakukannya perizinan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Dalam

---

<sup>57</sup> Ibid, hlm 86

ini peneliti meminta izin pada pihak yang terkait, yaitu dekan Fakultas Agama Islam untuk diserahkan kepada pihak pengelola Destinasi wisata Bermi Eco Park, yang bertanggung jawab di tempat tersebut.

d. Menjajaki nilai-nilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal beberapa unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuannya adalah supaya peneliti mempersiapkan apa yang diperlukan dan dipersiapkan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteks, apakah terdapat kesesuaian yang digambarkan dari pikiran peneliti<sup>58</sup>.

2. Tahap kerja lapangan

Tahap-tahap kerja lapangan sebagai berikut:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, perlu memahami latar penelitian, yang terdiri dari latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka merupakan suatu keadaan ramai seperti orang berkumpul di taman, alun-alun, toko, bioskop dan ruang tunggu di rumah sakit. Pada latar terbuka ini hanya bisa melakukan pengamatan tanpa melakukan wawancara. Sedangkan pada latar tertutup

---

<sup>58</sup> Ibid, hlm 88

demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam<sup>59</sup>.

Jika peneliti memanfaatkan peran serta, maka hendaknya hubungan akrab dengan subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi. Dan peneliti seharusnya berpenampilan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara dan kultur dalam lokasi penelitian<sup>60</sup>.

b. Memasuki Lapangan

Dalam melakukan penelitian perlu adanya hubungan keakraban antara subjek penelitian dengan peneliti itu sendiri, sehingga dalam tidak ada seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya<sup>61</sup>. Pada saat masuk ke lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, serta tetap menjaga etika pergaulan dan norma yang berlaku di lapangan penelitian. Pada tahap ini peneliti juga ikut serta dalam kegiatan.

**C. Instrumen penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah “peneliti” sebagai alat yang dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

---

<sup>59</sup> Ibid, hlm 94

<sup>60</sup> Ibid, hlm 95

<sup>61</sup> Ibid, hlm 96

membuat kesimpulan atas semuanya. Oleh karena itu penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*” adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif<sup>62</sup>.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument pendukung dalam pengumpulan data tersebut adalah alat elektronik berupa telepon genggam yang berfungsi dalam perekaman sebuah wawancara yang dilakukan serta berfungsi dalam mengambil gambar yang dianggap penting oleh seorang peneliti. Kemudian alat tulis berupa pensil dan buku yang membantu dalam penulisan yang dianggap penting.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data di dalam penelitian sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari risetnya<sup>63</sup>. Seperti data yang di dapat dari hasil wawancara mendalam dengan narasumber yaitu pada pengelola dan beberapa pengunjung Destinasi wisata Bermi Eco Park. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes,

---

<sup>62</sup> Bisri Nustofa, *Metode Menulis Srikripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), hlm 133

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 102.

pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

## 2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data tersebut yaitu beberapa buku dan dokumen-dokumen, majalah, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian<sup>64</sup>. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya akan dikoreksikan atau dihubungkan dengan primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua tehnik pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis<sup>65</sup>. Definisi lain observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 159

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 30

indra”<sup>66</sup>. Pengertian observasi lainnya ialah observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”<sup>67</sup>.

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian<sup>68</sup>.

Terdapat beberapa bentuk observasi, antara lain:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

c. Observasi kelompok

Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh kelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm 58

<sup>67</sup> Ibid, hlm 59

<sup>68</sup> Moh. Pabundu Tika. *Metode Penelitian Geografi*. (Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama 1997), hlm 86

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yang tidak terstruktur, di mana peneliti mengamati berdasarkan keadaan dilapangan. Sehingga dengan ini, diharapkan dapat mengetahui lebih jelas bagaimana startegi promosi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada Destinasi wisata Bermi Eco Park.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang sudah berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan<sup>69</sup>.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pengelola Destinasi wisata Bermi Eco Park. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang di perlukan dan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai Destinasi wisata Bermi Eco Park.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, peraturan-

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 159

peraturan, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian<sup>70</sup>.

## **F. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh serta diperoleh data yang dianggap kredibel<sup>71</sup>.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini berkenaan dengan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan perubahan data kasar yang terdapat dalam bentuk lisan dari catatan lapangan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan

---

<sup>70</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010), hlm 128

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), hlm 337.

dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>72</sup>.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap, pendahuluan, penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut mempunyai kadar validitas tinggi.

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu<sup>73</sup>.

Tehnik tersebut yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Ketekunan pengamatan

---

<sup>72</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm 17

<sup>73</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm173

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Hal ini berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

## 2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara melengkapi data-data yang akan ditemukan dengan foto-foto atau dokumen autentik agar dapat lebih dipercaya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecek atau pembanding data